

Pembelajaran Daring melalui Penggunaan Edmodo dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca

Siti Atiah*, Titik Nurmanik, Megawati

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*sitiatih@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Pemahaman bacaan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), namun sebagian besar dari mereka memiliki kendala khususnya dalam memahami teks panjang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan siswa sekolah menengah kejuruan di dalam pembelajaran daring melalui penggunaan Edmodo. Penelitian dilakukan di kelas X SMK Taruna Bhakti, Depok dengan melibatkan 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman bacaan, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Edmodo di dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hal itu dibuktikan dengan kenaikan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM sebesar 53% pada siklus 1, 78% pada siklus 2, dan 100% pada siklus 3. Temuan tersebut dikuatkan dengan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk terlibat aktif di dalam proses pembelajaran. Penggunaan Edmodo di dalam pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif di dalam proses pembelajaran keterampilan bahasa Inggris lainnya.

Kata kunci: edmodo, keterampilan membaca.

PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SMK salah satunya adalah membekali siswa dengan kemampuan untuk membaca bacaan berbahasa Inggris. Hal ini dianggap penting karena siswa diharapkan mampu berkomunikasi dan membaca berbagai referensi berbahasa Inggris yang dibutuhkan. Nunan (2003) menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan sebuah proses untuk membangun sebuah makna yang menggabungkan informasi dari teks dengan latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Keterampilan membaca merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena memberikan pengetahuan, informasi, dan gagasan untuk diterapkan dalam kemampuan berkomunikasi.

Pemahaman bacaan adalah memahami teks tertulis yang berarti mengekstraksi informasi yang diperlukan darinya seefisien mungkin (Grellet, 1981; Supraningsih dkk., 2019). Megawati (2017) menambahkan bahwa pemahaman bacaan biasanya mengacu pada jumlah pemahaman yang dimiliki pembaca ketika mereka membaca sebuah teks. Pemahaman membaca adalah untuk memahami setiap komponen yang terdapat di dalam sebuah teks yang dibaca. Tanpa pemahaman membaca yang baik, seseorang mungkin dapat mengucapkan kata-kata dalam sebuah teks tetapi tidak dapat memahami bagian mana yang penting dan sulit untuk menentukan ide utama suatu bagian. Hal ini yang menjadi salah satu masalah yang dihadapi di SMK

Taruna Bhakti, Depok. Siswa sulit memahami bacaan berbahasa Inggris pada sebuah teks dan cenderung bosan untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada kajian ini peneliti menerapkan penggunaan *Edmodo* di dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Pembelajaran daring secara umum dapat dilihat sebagai pembelajaran yang menggunakan aplikasi teknologi dimana siswa dan guru terpisah secara fisik (Trifonova & Ronchetti, 2003). Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi sebagai media yang digunakan. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Megawati, 2017). Media dilihat sebagai sebuah perantara untuk mempermudah komunikasi antara siswa dan guru.

Edmodo merupakan media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran. *Edmodo* adalah aplikasi untuk komunikasi akademik yang bekerja melalui sistem pengelolaan konten yang efektif dan terintegrasi (Alqahtani, 2019). Cakrawati (2017) menyampaikan bahwa *Edmodo* merupakan media tidak berbayar dan ramah bagi pengguna karena memberikan berbagai fitur yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dan berkolaborasi baik dengan guru atau teman sebaya. *Edmodo* memiliki jaringan sosial unik yang dirancang khusus untuk komunikasi di dalam proses pembelajaran (Carlson & Raphael, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bertujuan untuk menggunakan aplikasi *Edmodo* untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami bacaan berbahasa Inggris di dalam pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan rancangan berdasarkan teori Kemmis & McTaggart (2013). Penelitian dilakukan di kelas X, SMK Taruna Bhakti, Depok.

Tahapan penelitian adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan 3 siklus dengan masing-masing 2 kali pertemuan. Siklus pertama dan kedua dilakukan secara tatap muka, tetapi pada siklus ketiga peneliti melakukan pembelajaran daring karena terkendala dengan situasi pandemic yang menyebabkan siswa belajar dari rumah. Metode pembelajaran dilakukan dengan menggunakan diskusi kelompok kecil. Diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan produktifitas pembelajaran karena memberikan stimulus yang positif (Nunan, 1989; Taryono dkk., 2019) Pada proses pembelajaran, siswa secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab tugas yang diberikan melalui aplikasi *Edmodo*. Kelompok yang dapat memberikan jawaban dengan cepat dan tepat akan mendapatkan penghargaan. Hal ini dilakukan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

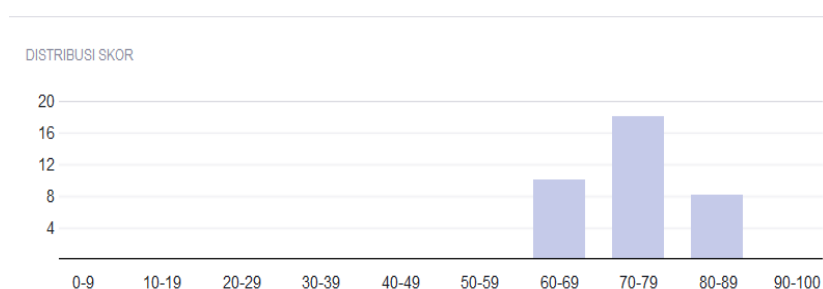
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan hasil yang diperoleh dalam tiga siklus, kemampuan pemahaman membaca siswa telah mencapai target nilai kelulusan minimal standar dan semuanya dinyatakan lulus, sehingga peneliti dan kolaborator memutuskan untuk

menghentikan penelitian tindakan kelas karena proses belajar mengajar telah selesai.

Setelah penerapan *Edmodo* di kelas, peneliti mewawancarai beberapa siswa untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka menggunakan *Edmodo*. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa senang belajar bahasa Inggris menggunakan aplikasi *Edmodo*. Mereka merasa lebih produktif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan berbahasa Inggris.

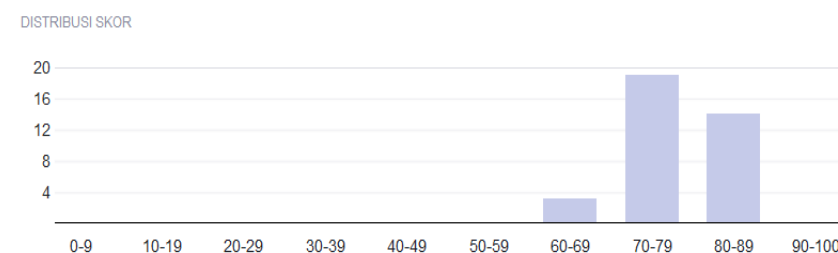
Nilai pemahaman membaca pada siswa kelas X SMA Taruna Bhakti, Depok mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan menggunakan aplikasi *Edmodo*. Siswa lebih termotivasi untuk membaca teks. Waktu yang dibatasi saat mengerjakan tugas membuat siswa lebih fokus dan tertantang untuk mengerjakan tugas dengan benar dan tepat waktu. Peningkatan dari setiap siklus dapat dilihat melalui Gambar 1 dari siklus satu sampai dengan siklus tiga.



Gambar 1. Hasil Nilai Siswa pada Siklus 1

Pada siklus 1, 19 siswa dari 36 siswa atau 53% dapat mencapai nilai ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata 73. Jumlah siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan adalah sebanyak 17 siswa atau 47%. Siklus 1 belum mencapai target pencapaian yang diharapkan, sehingga dilanjutkan pada siklus 2.

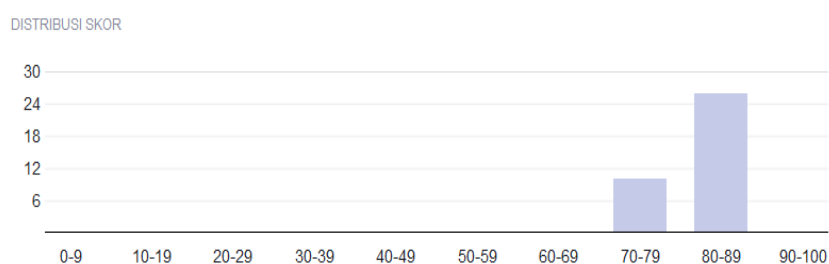
Pada siklus ke II terjadi peningkatan dari siklus 1 yang digambarkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil nilai siswa pada siklus 2

Pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus sebelum pertama. Siswa yang melampaui nilai ketuntasan minimal adalah sebanyak 28 siswa atau sekitar 78% dari keseluruhan siswa sebanyak 36 siswa dengan nilai rata-rata 77. Penelitian ini diputuskan untuk dilanjutkan pada siklus ketiga karena 22% dari 36 siswa atau sebanyak 8 siswa masih belum mencapai target yang diharapkan. Penelitian dilanjutkan pada siklus ketiga.

Hasil pada siklus ketiga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil nilai siswa pada siklus 3

Gambar 3 menunjukkan bahwa pada siklus 3 seluruh siswa sudah mencapai nilai ketuntasan minimal. Pada siklus ketiga, 100% siswa atau 36 siswa melampaui target dengan nilai rata-rata 81. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Edmodo* meningkatkan kemampuan memahami bacaan berbahasa Inggris pada siswa sekolah menengah kejuruan. Persentase peningkatan hasil pembelajaran siswa pada setiap siklus dapat dilihat dari Gambar 4.



Gambar 4. Peningkatan hasil nilai siswa pada setiap siklus

Hasil tes pada keseluruhan siklus dikuatkan dengan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi *Edmodo* dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca di dalam kelas. Siswa menyampaikan bahwa aplikasi *Edmodo* mudah digunakan dan dapat diakses melalui gawai sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar. Penggunaan alat media sosial seperti *Facebook* dan *Edmodo* sangat mendorong dan memotivasi siswa untuk mengikuti kelas membaca karena memungkinkan dilakukan melalui gawai (Yagci, 2015). Penggunaan *Edmodo* membuat siswa merasa senang terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena dapat memotivasi siswa untuk belajar melalui inovasi baru. Dengan menggunakan aplikasi *Edmodo*, siswa tidak perlu membawa banyak buku, karena siswa hanya perlu menggunakan gawai atau komputer untuk melakukan pembelajaran.

KESIMPULAN

Penggunaan *Edmodo* di dalam proses pembelajaran pemahaman bacaan berbahasa Inggris yang dilakukan di kelas daring memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan siswa. Siswa cenderung termotivasi untuk terlibat aktif di dalam proses pembelajaran. Hal ini diakibatkan oleh mudahnya siswa melakukan akses langsung pada aplikasi *Edmodo* melalui gawai yang mereka miliki. Penggunaan *Edmodo* membuat siswa merasa lebih produktif dan efektif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak merasa bosan. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan *Edmodo* pada keterampilan bahasa lainnya.

REFERENSI

- Alqahtani, A. S. (2019). The Use Of Edmodo: Its Impact On Learning And Students'attitudes Toward It. *Journal of Information Technology Education, 18*, 319-330.
- Cakrawati, L. M. (2017). Students' perceptions on the use of online learning platforms in EFL classroom. *English Language Teaching and Technology Journal, 1*(1), 22-30.
- Carlson, G., & Raphael, R. (2015). *Let's get social: The educator's guide to Edmodo*. Australia: Hawker Bownlow Education Press.
- Grellet, F. (1981). *Developing Reading Skills*. Cambridge: University Press.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer Science & Business Media.
- Megawati, M. (2019). The effect directed reading thinking scivity (DRTA) strategy on students' reading comprehension. *Getsempena English Education Journal (GEEJ), 6* (2), 175.
- Megawati, M. (2017). Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal (GEEJ), 4*(2), 101-117.
- Nunan, D. (1989). *Designing tasks for the communicative classroom*. USA: Cambridge university press.
- Nunan, D. (2003). *Practical english. Language Teaching*. New York: Mc Graw Hill.
- Trifonova, A., & Ronchetti, M. (2003). *A general architecture for m-learning*. University of Trento.
- Supraningsih, L., Yundayani, A., & Dwigustini, R. (2019). Penerapan Teknik Sticky-Note Rainbow Web terhadap Pemahaman Bacaan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Taryono, T., Nasution, D., & Yundayani, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Teknik Diskusi Kelompok Kecil. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Yagci, T. (2015). Blended Learning via Mobile Social Media & Implementation of" EDMODO" in Reading Classes. *Advances in Language and Literary Studies, 6*(4), 41-47.